



The Influence of Students' Perceptions on “Pembelajaran Jarak Jauh” (PJJ) and it’s Influences During Pandemic

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang “Pembelajaran Jarak Jauh” (PJJ) dan Pengaruhnya di Masa Pandemi

Sindi Nur Alfilail
Universitas Indraprasta
PGRI
Sindi.alfilail@gmail.com

Rendika Vhalery
Universitas Indraprasta
PGRI
rendika.vhalery@unindra.ac.id

Hamzah Robbani
Universitas Indraprasta
PGRI
hamzahrobhani8@gmail.com

Abstract

As we know the impact of the Covid-19 pandemic in 2020 in Indonesia has penetrated the world of education and the government has provided a policy to implement distance learning. In essence, the purpose of PJJ is to facilitate the learning process. PJJ is assessed differently by various parties, one of which is the perception of students. Student perceptions in distance learning are in the form of students' opinions about what they experience and feel in distance learning activities. This study aims to prove the effect of student perceptions of distance learning (PJJ) and its effect during the pandemic. This research is an associative research that uses a quantitative approach. This research was conducted at Unindra in April – May 2021. The research population was Unindra's economic education students. The sample using purposive sampling technique obtained 140 students as participants. Source of data is primary data obtained by researchers directly. The data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression and hypothesis testing. The linear regression value for this study is $Y = 9.361 + 0.784X$. Based on the results of statistical calculations, it is known that there is a significant influence on students' perceptions of distance learning (PJJ) and its effect during the pandemic.

Keywords: student perception, distance learning, PJJ, pandemic period

Abstrak

Seperti yang kita ketahui dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia telah merambah dunia pendidikan dan pemerintah telah memberikan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pada hakekatnya tujuan dari PJJ adalah mempermudah proses pembelajaran. PJJ dinilai berbeda-beda oleh berbagai pihak, salah satunya dari persepsi mahasiswa. persepsi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah berupa pendapat mahasiswa mengenai apa yang dia alami dan rasakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Unindra pada bulan April – Mei tahun 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Unindra. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang didapat 140 mahasiswa sebagai partisipan. Sumber data adalah data primer yang didapatkan peneliti secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Nilai regresi linear untuk penelitian ini yaitu $Y = 9,361 + 0,784X$. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi secara signifikan.

Kata kunci: persepsi mahasiswa, pembelajaran jarak jauh, PJJ, masa pandemi

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia telah merambah dunia pendidikan dan pemerintah telah memberikan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah meluasnya penularan





virus Corona di Indonesia. Melalui pembelajaran jarak jauh, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien (Herodotou dkk, 2020). Karena dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja serta tidak ada batasan ruang dan waktu dalam pembelajaran jarak jauh (Santos, 2020).

Salah satu bentuk penyesuaian pembelajaran di tengah pandemi adalah dengan diberlakukannya pembelajaran online. Prinsip pembelajaran online pada hakikatnya adalah pembelajaran jarak jauh (Tavangarian, Leypold, Nölting, Röser, & Voigt, 2004). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah pandemi tengah menjadi sorotan. Kondisi semacam inilah yang dianggap sebagai darurat pembelajaran online (Widodo, Ermiana, & Erfan, 2020). Implikasinya adalah munculnya polemik baru dalam dunia pendidikan. Salah satu penyebabnya adalah PJJ belum banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan catatan sejarah pembelajaran hanya ada beberapa lembaga pendidikan tertentu yang berani menerapkan model PJJ (Darmayanti, Setiani, & Oetojo, 2007). Oleh karena itu, penerapan PJJ ditengah pandemi masih terasa asing bagi sebagian besar masyarakat.

Pada hakekatnya tujuan dari PJJ adalah mempermudah proses pembelajaran. Melalui PJJ pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Herodotou, Rienties, Hlostá, Boroowa, Mangafa, & Zdrahal, 2020). Hal ini dikarenakan dalam PJJ proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Tidak ada batasan ruang dan waktu dalam pembelajaran PJJ (Dos Santos, 2020). Terlebih lagi dengan semakin padatnya aktivitas manusia PJJ dianggap sebagai salah satu solusi praktis dalam dunia pendidikan. PJJ juga dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar (Martens, Bastiaens, & Kirschner, 2007). Hal ini dikarenakan dalam PJJ terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan. Salah satu nilai karakter yang terdapat dalam model PJJ adalah kemandirian belajar. Terdapat beberapa literatur yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara kemandirian belajar dengan keberhasilan pembelajaran (Nursaptini, Syazali, Sobri, Sutisna, & Widodo, 2020). Oleh karena itu, aspek terpenting yang harus dibangun dalam model PJJ adalah kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri.

Kemauan seseorang dalam menggunakan berbagai produk teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari pengguna panca indera dalam menerima stimulus kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang diinderakan (Abi, dkk., 2019). Menurut Desmita (2013:107) persepsi adalah proses sebagai upaya mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Media pembelajaran sangatlah berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Miftah, 2013). Model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaannya bisa membentuk persepsi yang baik pada pembelajaran tersebut. Persepsi yang baik menentukan suksesnya pembelajaran (Mamahit, 2021). Persepsi menyangkut apa yang dialami seseorang lewat panca indera dan perasaan (Matthen, 2015). Tentang apa yang dilihat, didengar dan dirasakan seseorang dalam kegiatan pembelajaran (Bruno, 2002). Jadi bisa disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh adalah berupa pendapat mahasiswa mengenai apa yang dia alami dan rasakan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Dalam hal ini, Universitas Indraprasta PGRI selalu berupaya memberikan pengajaran yang terbaik di tengah-tengah penyebaran wabah Covid-19 guna meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui segala metode yang salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang telah dimulai sejak diberlakukannya *Lock Down* tahun 2020. Ada berbagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI yang di antaranya adalah SIKa, LMS, Zoom (Vhalery, Setyastanto, & Alfilail, 2021), *E-Learning*, Google Classroom (Vhalery, Alfilail, Robbani, & Hia, 2021), WhatsApp, Telegram, dan aplikasi-aplikasi lainnya yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

Pengajar memegang peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembelajaran. Sebagian besar hasil belajar seorang mahasiswa ditentukan oleh peranan seorang pengajar, baik



The Influence of Students' Perceptions on “Pembelajaran Jarak Jauh” (PJJ) and it’s Influences During Pandemic

Sindi Nur Alfilail, Rendika Vhalery, Hamzah Robbani

Universitas Indraprasta PGRI

sebagai motivator, inspirator, mediator sekaligus pembimbing bagi mahasiswa. Namun demikian pengajar juga sangat dituntut untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sehingga pengajar harus mampu menguasai materi yang diajarkan serta pengajar dituntut untuk dapat menguasai metode ataupun media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa sehingga mudah untuk dipahami serta dapat merangsang mahasiswa untuk semangat mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Unindra pada bulan April – Mei tahun 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Unindra. Sampel menggunakan bagian non-probability dengan teknik *purposive sampling* yang didapat 140 mahasiswa sebagai partisipan. Sumber data adalah data primer yang didapatkan peneliti secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kisi-kisi instrumen kuesioner persepsi mahasiswa dalam pembelajaran dijabarkan menjadi 3 faktor (Mamahit, 2021). Faktor pertama persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, faktor kedua persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam model pembelajaran yang digunakan, serta faktor ketiga adalah sikap dan kepuasan mahasiswa terhadap model pembelajaran yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil output SPSS uji regresi linear dan uji hipotesis pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Uji Regresi Linear dan Uji Hipotesis

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9,361 | 2,668 | 3,508 | ,001 |
| | X | ,784 | ,064 | ,715 | ,000 |

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai regresi linear yaitu $Y = 9,361 + 0,784X$. Setiap naiknya atau turunnya nilai X akan mempengaruhi nilai Y. Nilai regresi linear menunjukkan nilai positif yang berarti keterkaitan antara variabel X dan variabel Y adalah sejalan. Dari tabel 1 juga diketahui nilai t_{hitung} dari perhitungan didapat 12,260, sedangkan nilai t_{tabel} untuk responden $140 - 2 = 138$ & taraf kesalahan 0,05 didapat nilai 1,977. Berdasarkan keputusan uji hipotesis, apabila $t_{hitung} (12,260) \geq t_{tabel} (1,977)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi. Nilai signifikan diketahui $0,000 <$ dari nilai 0,050 maka dinyatakan pengaruh yang signifikan.

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v3i1.635>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami





Setelah menghitung uji regresi dan uji hipotesis pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini akan membahas besaran pengaruh persepsi mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ). Besaran pengaruh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Besaran Pengaruh Variabel X Ke Variabel Y

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,715 | ,511 | ,507 | 5,596 |

Sumber: Hasil Output SPSS (2022)

Tabel 2 menunjukkan nilai *R square* 0,511 atau 51,1%. Artinya, pengaruh persepsi pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebesar 51,1% sedangkan 48,9% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Selain itu, koefisien korelasi dapat diketahui dari nilai *R* yaitu 0,715 yang artinya berada pada kategori tinggi.

Pembahasan

Nilai regresi linear untuk penelitian ini yaitu $Y = 9,361 + 0,784X$. Nilai regresi linear menunjukkan nilai positif yang berarti keterkaitan antara variabel *X* dan variabel *Y* adalah sejalan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diketahui ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi secara signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawanti (2020) dan Kartini (2021). Pengaruh persepsi pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebesar 51,1% sedangkan 48,9% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Selain itu, koefisien korelasi dapat diketahui dari nilai *R* yaitu 0,715 yang artinya berada pada kategori tinggi.

Adanya pengaruhnya persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi secara signifikan dikarenakan berbagai macam kondisi dan situasi. Ada banyak penelitian yang menunjukkan persepsi dari berbagai sisi, seperti yang dilakukan Nuriana & Adelina (2021) meneliti dari sisi persepsi orang tua tentang PJJ, Yuliana & Syofyan (2020) meneliti dari sisi persepsi guru tentang PJJ, dan Kartini (2021) dari sisi persepsi mahasiswa. Persepsi mahasiswa dapat memberikan sudut pandang yang berbeda pada pembelajaran jarak jauh. Salah satu bentuk persepsi pada pembelajaran jarak jauh yaitu dapat memberikan solusi selama pembelajaran berlangsung (Megawanti, 2020). Persepsi-persepsi inilah yang memberikan pengaruh searah pada pembelajaran jarak jauh.

Beberapa temuan dilapangan pada saat melakukan penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh dinilai cukup efektif. Namun, perlu tindak lanjut agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Model pembelajaran jarak jauh dapat ditingkatkan menjadi pembelajaran *hybrid* atau sejenisnya untuk memperkuat pembelajaran jarak jauh. Karena, pembelajaran jarak jauh secara 100% tatap maya akan dinilai kurang efisien.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan pengaruhnya di masa pandemi secara signifikan. Nilai regresi linear untuk penelitian ini yaitu $Y = 9,361 + 0,784X$. Pengaruh persepsi pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebesar 51,1% sedangkan 48,9% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi akademisi. Untuk peneliti/penelitian selanjutnya, ada baiknya



The Influence of Students' Perceptions on “Pembelajaran Jarak Jauh” (PJJ) and it’s Influences During Pandemic

Sindi Nur Alfilail, Rendika Vhalery, Hamzah Robbani

Universitas Indraprasta PGRI

menggunakan persepsi dari sudut pandang yang berbeda seperti persepsi kementerian pendidikan, kepala dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, siswa, atau ahli dibagian pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Y. S., Abidin, Z., & Adi, E. P. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan E-Learning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 181-187.
- Bruno, F. J. (2002). *Psychology: A self-teaching guide*. New York, NY: John Wiley & Sons.
- Darmayanti, T., Setiani, M. Y., & Oetojo, B. (2007). E-learning pada pendidikan jarak jauh: Konsep yang mengubah metode pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 8(2), 99–113. Retrieved from <http://www.jurnal.ut.ac.id/index.php/jptjj/article/view/538>
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. PT. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Herodotou, C., Rienties, B., Hlosta, M., Boroowa, A., Mangafa, C., & Zdrahal, Z. (2020). The scalable implementation of predictive learning analytics at a distance learning university: Insights from a longitudinal case study. *The Internet and Higher Education*, 45, 100725. doi: <https://doi.org/10.1016/j.iheduc-2020.100725>
- Kartini, E. (2021). Analisis Kualitas PBM secara Online (Pjj) Berdasarkan Ekspektasi dan Persepsi Mahasiswa pada Mata Kuliah Akuntansi Koperasi Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Kaltim. *Cendikia*, 6(2), 58-73.
- Mamahit, C. E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Model Bauran terhadap Hasil Belajar dan Persepsi Mahasiswa [The Effect Of The Blended Learning Model On Student Learning Outcomes And Perceptions]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 67-83.
- Martens, R., Bastiaens, T., & Kirschner, P. A. (2007). New learning design in distance education: The impact on student perception and motivation. *Distance Education*, 28(1), 81–93. doi: <https://doi.org/10.1080/01587910701305327>
- Matthen, M. (2015). *The Oxford handbook of philosophy of perception*. New York, NY: Oxford University Press.
- Megawanti, P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid 19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75-82.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95- 105. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Nuriana, I., & Adelina, F. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 83-90.
- Nursaptini, Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil kemandirian belajar mahasiswa dan analisis faktor yang mempengaruhinya: Komunikasi orang tua dan kepercayaan diri. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 7(1), 1–30. doi: <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v7i1.711>
- Santos, L. M. D. (2020). The Motivation and Experience of Distance Learning Engineering Programmes Students: A Study of Non-Traditional, Returning, Evening, and Adult Students. *International Journal of Education and Practice*, 8(1), 134-148. doi: <https://doi.org/10.18488/journal.61.2020.81.134.148>
- Tavangarian, D., Leypold, M. E., Nölting, K., Röser, M., & Voigt, D. (2004). Is e-learning the solution for individual learning?. *Electronic Journal of E-Learning*, 2(2), 273–280. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1099252.pdf>





Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

- Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., & Hia, L. N. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Online Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1), 28-36.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). Pembelajaran Berbasis Online “Zoom” Pada Kesiapan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 215-225.
- Widodo, A., Ermiana, I., & Erfan, M. (2020). Emergency online learning: How are students’ perceptions?. 4th *Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)*, 513, 263–268. Retrieved from <https://www.atlantis-press.com/article/125950288.pdf>
- Yuliana, Y., & Syofyan, H. (2020). Persepsi Guru-Guru tentang Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) pada Masa Mewabah Virus Sars-Cov-2 di Jakarta. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin 3 (SNIPMD 3)*. ISBN: 978-623-6566-35-0 (Vol. 3).

